

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang terdapat dalam skripsi adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian dengan pencarian data serta pengumpulan data yang dilakukan di tempat terjadinya fenomena atau suatu kasus yang terjadi. Peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi dan mengamati peristiwa yang terjadi mengenai Penanganan Force Majeure Pembiayaan di Bank Syariah Indonesia (Moleong, 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kalimat-kalimat kata atau ucapan secara lisan dari seseorang berdasarkan data dan fakta yang perilakunya diamati. Mendeskripsikan sesuatu yang berarti menggambarkan apa, mengapa, bagaimana dan mengumpulkan hasil dari data-data yang diperoleh, lalu mendeskripsikannya dalam bentuk tulisan sehingga dapat menggambarkan situasi yang terjadi. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, pendekatan penelitian dilihat dari bidang ilmu hukum (*legal research*) dengan pandangan hukum perbankan. Pendekatan masalah pada penelitian ini dilakukan secara yuridis yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara mengkaji peraturan-peraturan perundang-undangan beserta peraturan lainnya yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti (Yani, 2017, hlm. 69).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Lambung Mangkurat Banjarmasin. Jalan Lambung Mangkurat No. 16 Kertak Baru Ulu, Kec.

Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Lambung Mangkurat Banjarmasin, karena merupakan pusat dari kantor cabang pembantu yang ada di Banjarmasin, serta merupakan kantor cabang yang memiliki layanan jasa yang lebih lengkap dari kantor cabang pembantu Bank Syariah Indonesia lainnya, memiliki aset dan limit transaksi yang jauh lebih besar. Lokasi tersebut dianggap layak dan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki peneliti sertasesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, lembaga organisasi maupun benda yang memiliki data tentang variabel-variabel yang bersangkutan.

Subjek penelitian pada skripsi ini yang dijadikan sebagai narasumber atau informan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah staf marketing dan divisi regional financing operasional di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Lambung Mangkurat Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah berhubungan dengan penangan *force majeure* pembiayaan di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Lambung Mangkurat Banjarmasin.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber tempat dilakukannya penelitian atau informan, dan hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Dalam penelitian ini sumber yang dihasilkan dari wawancara peneliti dengan staf pihak bank yang menangani masalah pembiayaan di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Lambung Mangkurat Banjarmasin. Sehingga memperoleh informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari pihak kedua atau melalui sumber referensi yang sudah ada seperti modul Bank Syariah Indonesia yang di dalamnya terdapat sejarah BSI, struktur organisasi, dan hal lainnya yang berkaitan dengan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Lambung Mangkurat Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Noor, 2011, hlm. 138)

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan dan memperoleh informasi dari seseorang kepada pihak-pihak tertentu secara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara dengan merujuk pada pertanyaan dari rumusan masalah penelitian ini yaitu

pertanyaan yang langsung ditanyakan dari peneliti dan dijawab oleh narasumber yang dilakukan oleh staf yang menangani atau mengurus masalah pembiayaan pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Lambung Mangkurat Banjarmasin, sehingga wawancara yang dilakukan memperoleh data dan informasi secara langsung mengenai bagaimana penanganan force majeure pembiayaan di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KC Lambung Mangkurat Banjarmasin.

2. Dokumentasi, merupakan sumber data sebagai pelengkap yang digunakan dalam penelitian kualitatif, baik yang bersumber dari gambar atau foto yang dapat memberikan informasi dan berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survey dan studi literatur dibuat menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Seleksi Data, yaitu proses pengecekan kembali oleh peneliti akan data-data yang diperoleh dan dihimpun dari data lapangan, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara selektif apabila terdapat kesalahan.
- b. Kategorisasi, yaitu pengelompokkan dengan kualitas, pengelompokkan dan berdasarkan pada kategorisasi tertentu dengan substansi-substansi permasalahannya atau pembahasannya sehingga tersusun secara sistematis.
- c. Verifikasi, yaitu tahap konfirmasin dari data yang ditulis apakah telah sesuai dengan data yang diperoleh.
- d. Kesimpulan, yaitu tahapan terakhir dari teknik pengolahan data, yang mana data inilah yang akan digunakan sebagai hasil dari penelitian.

2. Analisis Data

Setelah data selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang membahas mengenai penanganan *force majeure* pembiayaan di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KC Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dengan berdasarkan teori pada analisis deskriptif kualitatif maka hasil penelitian akan dibahas dan dianalisis secara mendalam dan terperinci.

Menurut Sugiyono, (2017) dalam menganalisis data ada 3 bagian yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang utama dan memfokuskannya pada hal yang terkait pada tema penelitian. Tujuannya agar memberikan gambaran yang jelas terkait penelitian dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya apabila diperlukan (Sugiono, 2017, hlm. 247).

Pada tahap ini, semua hasil jawaban yang didapat dalam wawancara dirangkum dan digabungkan agar menjadi kalimat yang padu agar mudah dipahami oleh peneliti dalam menjawab semua permasalahan yang ada pada penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau penyajian data dengan bahasa yang mudah dimengerti. Dan pada penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel dan sejenisnya. Tujuannya agar

penyajian data tersusun sistematis dan berkesinambungan sehingga akan semakin mudah di pahami, Dalam penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian menggunakan teks yang bersifat naratif sebagai dasar untuk memperoleh kesimpulan yang tepat (Sugiono, 2017, hlm. 249).

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan terbukti datanya valid saat peneliti kelapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut nyata dan dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian metode kualitatif menjadi temuan baru yang sebelumnya belum ada baik berupa gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah melakukan penelitian menjadi jelas. Dalam menganalisis dengan metode deskriptif kualitatif yang merumuskan dan menganalisis data dengan melakukan wawancara terhadap pihak yang terkait dalam bentuk kalimat maupun uraian yang akan menghubungkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiono, 2017, hlm. 250).